



**DETERMINAN PREFERENSI MENABUNG PEDAGANG
SAYUR PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PASAR TRADISIONAL
SE-KECAMATAN KOTANOPAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ANGGA ANGRENI
NIM. 16 401 00290**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**DETERMINAN PREFERENSI MENABUNG PEDAGANG
SAYUR PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PASAR TRADISIONAL
SE-KECAMATAN KOTANOPAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ANGGA ANGRENI
NIM. 16 401 00290**

PEMBIMBING I

**Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011003**

PEMBIMBING II

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001**

**PROGRAM STUDIPERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANGGA ANGRENI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 Februari 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANGGA ANGRENI yang berjudul "**Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan).**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011003

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 198411302018012001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angga Angreni
NIM : 16 401 00290
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, ²⁵ Februari 2022

Saya yang Menyatakan,



ANGGA ANGRENI
NIM. 16 401 00290

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angga Angreni
NIM : 16 401 00290
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan).”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal 25 Februari 2022

Yang menyatakan,



ANGGA ANGRENI
NIM. 16 401 00290



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ANGGA ANGRENI
NIM : 16 401 00290
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan)

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris,

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327 201903 2 012

Muhammad Isa, M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 28 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 73,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,25
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PREFERENSI MENABUNG
PEDAGANG SAYUR PADA LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA PASAR
TRADISIONAL SE-KECAMATAN KOTANOPAN).**

**NAMA : ANGA ANGRENI
NIM : 16 401 00290**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 20 Juni 2022



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ANGGA ANGRENI

Nim : 16 401 00290

Judul : Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan)

Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengatur aturan-aturan ekonomi Islam. Lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi syariah dalam menjalankan bisnis dan usaha tidak terlepas dari saringan syariah. Berkembangnya lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil kebawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya dan telah memudahkan masyarakat untuk menggunakan jasa-jasa dari lembaga keuangan syariah dari berbagai kalangan masyarakat yang memiliki usaha mikro terutama pada daerah pasar. Penggunaan lembaga keuangan syariah sebagai alternatif layanan oleh pedagang dengan kemudahan bertransaksi tanpa perlu datang ke lembaga keuangan syariah untuk menabung maupun menarik tabungan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pada lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data primer sebanyak 82 sampel. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik (Uji multikolinearitas dan Uji heteroskedastisitas), uji analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (R^2 , Uji_f dan Uji_t) dengan pengolahan data digunakan melalui program SPSS 22.

Hasil hipotesis Uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung pada Lembaga Keuangan Syariah dibuktikan dengan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $1,829 \geq 1,664$ dan terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pada lembaga keuangan syariah dibuktikan dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $1,696 \geq 1,664$. Selanjutnya penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh R^2 sebesar 0,751 atau (75,1%). Artinya 75,1% variabel independen memengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya sebesar 24,9% dikontribusi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci: Determinan, Menabung, Preferensi

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan)”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M selaku pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, MMselaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda tercinta Baktar dan Ibunda tercinta Yuslinar beserta kelima saudara/i peneliti yakni Dodi Cahyadi, Mira Kartika, Jeni Meilani, Khadijah Sahanaya, dan Anwar Hamid. Tidak lupa juga untuk sahabat setia Angga Angreni, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk keluarga besar Syekh Abdul Hamid Lubis yang telah banyak memberikan pengalaman, dorongan serta masukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat peneliti yaitu Ahmad Syawaluddin Hasibuan, Ibnu Bandaharo Harahap, Kholiluddin Pulungan, Dinda Yana Tanjung, Nurhalimah Harahap, Khalijah Siregar, IskaWulandari, Riska Fatimah Rangkuti yang merupakan sahabat seperjuangan semasa Kuliah, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini dan rekan-rekan Perbankan Syariah 8, angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang takterhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Amin yarabbalalamin.*

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Padangsidimpuan, Maret 2022

Peneliti

**ANGGA ANGRENI
NIM. 16 401 00290**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ؤ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

ي...و	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و...و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Teori	12
1. Preferensi Menabung	12
2. Menabung.....	15
3. Faktor Sosial.....	18
4. Kualitas Pelayanan.....	22
5. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
a. Populasi.....	38
b. Sampel	39
D. Sumber Data	40
1. Data Primer	40
2. Data Sekunder.....	41

E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Observasi.....	41
2. Wawancara	42
3. Kuesioner	42
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Normalitas	46
2. Uji Analisis Deskriptif	46
3. Uji Asumsi Klasik	46
4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	47
5. Uji Hipotesis.....	48
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	49
c. Uji Signifikan Simultan (Uji f)	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil Penelitian	50
1. Hasil Uji Validitas	50
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
3. Hasil Uji Normalitas	54
4. Hasil Uji Analisis Deskriptif	56
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	57
a. Hasil Uji Multikolinearitas	57
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	59
7. Hasil Uji Hipotesis.....	61
a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
b. Hasil Uji t (Parsial)	61
c. Hasil Uji f (Simultan)	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel..... 7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu..... 21
Tabel III.1	Pengukuran Skala Ordinal 40
Tabel III.2	Kisi-Kisi Kuesioner Faktor Sosial..... 40
Tabel III.3	Kisi-Kisi Kuesioner Kualitas Pelayanan..... 40
Tabel III. 4	Kisi-Kisi Kuesioner Preferensi..... 40
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial..... 48
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan 48
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi Menabung 49
Tabel IV.4	Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sosial 50
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan 50
Tabel IV.6	Hasil Uji Reliabilitas Preferensi Menabung..... 50
Tabel IV.7	Hasil Uji Normalitas 51
Tabel IV.8	Hasil Uji Analisis Deskriptif..... 52
Tabel. IV.9	Hasil Uji Multikolinearitas..... 53
Tabel IV.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas 54
Tabel IV.11	Hasil Uji Regresi Linier Berganda 55
Tabel IV.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 57
Tbael IV.13	Hasil Uji t (Parsial) 58
Tabel IV.14	Hasil Uji f (Simultan) 60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern permintaan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan mengenai jasa lembaga keuangan sebagai tempat untuk menabung maupun jasa keuangan lainnya semakin banyak. Lembaga keuangan adalah lembaga yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Perkembangan ekonomi masyarakat saat ini juga semakin maju, yang ditandai dengan semakin banyaknya lembaga keuangan dan dapat membuat masyarakat dengan mudah memilih lembaga keuangan untuk menyimpan uang atau menabung uang mereka sesuai dengan keinginan mereka.

Berkembangnya lembaga keuangan syariah di masyarakat telah memudahkan masyarakat untuk menggunakan jasa-jasa dari lembaga keuangan syariah terutama pada daerah pasar. Pelayanan yang diberikan lembaga keuangan syariah saat ini memang lebih memudahkan pedagang dalam melakukan transaksi. Penggunaan lembaga keuangan syariah sebagai alternatif layanan oleh pedagang memudahkan pedagang untuk menyimpan uangnya dengan mudah dibandingkan dengan pedagang harus menabung di bank. Disebabkan oleh itu, maka keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk memanfaatkan layanan mikro perbankan syariah.

Lembaga keuangan syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengatur aturan-aturan ekonomi Islam. Lembaga keuangan syariah di dalamnya termasuk Bank Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Koperasi Syariah, Baitul Maal wat Tamwil dan sebagainya. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sosial. Oleh karena itu, keberadaannya harus dipandang dalam konteks keseluruhan masyarakat serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi syariah dalam menjalankan bisnis dan usaha tidak terlepas dari saringan syariah.

Lembaga keuangan syariah harus dikembangkan berdasarkan nilai-nilai syariah dan profesionalitas, maka sumber daya yang mengembangkannya harus dapat menunjukkan nilai-nilai tersebut dalam aktivitas manajerialnya. Jika hal tersebut dapat dilakukan maka dapat mewujudkan manajemen ikhsan. Ada tiga kriteria yang harus dipenuhi agar suatu manajemen masuk dalam kategori ikhsan yaitu: pertama sederhana dalam aturan agar tercipta kemudahan (fokus) kedua Kecepatan dalam pelaksanaan sehingga memudahkan orang yang membutuhkan (*timely*) dan ketiga ditangani oleh orang yang profesional.¹

Banyak sekali faktor-faktor yang dapat memengaruhi masyarakat (nasabah) untuk keputusan menabung dalam memilih lembaga keuangan (Bank/BPRS) seperti: religiusitas, pengetahuan, pemasaran, dan lokasi.

¹Utama, I. Wardana, K. Wayan, N. Mujiati, *Manajemen Sumber Daya Insani* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 20.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi memilih menabung pada bank syariah yaitu, faktor *marketing mix*, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis.² Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel yang memengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah adalah: usia dan siklus hidup, keyakinan dan sikap, motivasi, kepribadian dan konsep diri, gaya hidup, pembelajaran, persepsi, kelompok acuan, kelas sosial, peran dan status, produk, harga, promosi, distribusi, budaya dan keluarga.

Selain itu, penelitian yang dilakukan S. A. Firdaus yang berjudul peranan inovasi produk dan layanan dalam meningkatkan daya tarik nasabah menabung di BMT Mua'allimin. Dari hasil penelitian menunjukkan inovasi produk dan inovasi layanan cukup berperan dalam meningkatkan daya tarik nasabah untuk menabung, terutama inovasi layanan yang dimiliki BMT Mua'llimin yaitu mesin EDC dan SMS banking.³ Pada penelitian ini, peneliti menetapkan fokus peneliti terhadap preferensi menabung di lembaga keuangan syariah yaitu pada faktor sosial, dan faktor pelayanan. Dalam penelitian ini memilih pedagang sayur

²Roni Andespa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah" dalam *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 44-57.

³S. A. Firdaus, "Peranan Inovasi Produk dan Layanan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Nasabah Menabung di BMT Mu'allimin" dalam *Jurnal Syarikah*, Volume 3, No. 2, Desember 2017, hlm. 419.

pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan yang menjadi responden peneliti sehingga lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kotanopan.

Untuk meningkatkan nasabah suatu bank, bank tersebut haruslah dapat memberikan pelayanan yang memuaskan dan sumber daya manusia yang berkualitas agar para nasabahnya memiliki pemahaman yang baik terhadap produk-produk yang ditawarkan, yang dapat memberi pengaruh terhadap nasabah tersebut dalam mengambil keputusan menabung atau tidak pada lembaga keuangan syariah tersebut.

Kecamatan Kotanopan terdiri dari 34 desa dan 2 kelurahan. Adapun sarana dan prasarana ekonomi menurut desa/kelurahan dan jenisnya di Kecamatan Kotanopan adalah: satu bangunan pasar dengan bangunan semi permanen di kelurahan Tamiang, satu bangunan pasar dengan bangunan permanen di kelurahan Kotanopan, dan satu pasar tanpa bangunan di desa Hutapungkut Julu. Dimana di Kecamatan Kotanopan hanya ada satu lembaga keuangan syariah yaitu PT. BPRS Sindanglaya Kotanopan⁴

Menurut Bapak Charles salah satu pedagang sayur di pasar Tamiang lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional karena masyarakatnya lebih mengenal bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.⁵ Beliau juga mengatakan “saya hanya mempunyai tabungan di bank konvensional karena menurut saya bank syariah dan bank konvensional sama saja yang membedakan hanya pelayanannya saja”.

⁴<https://mandailingnatakab.bps.go.id>

⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Charles, (Pedagang sayur di Pasar tradisional kelurahan Tamiang), Senin 22 Juni 2021 pukul 10.30 WIB.

Ibu Anum Batubara salah satu pedagang di pasar tradisional Kotanopan mengatakan bahwa ketertarikannya kepada jasa bank syariah sudah lama beliau mengatakan dengan menggunakan jasa bank syariah agar terhindar dari riba. “Pelayanan yang diberikan lembaga keuangan syariah kepada pedagang sangat nyaman, pegawai yang melayani para pedagang sangat ramah dan murah senyum. Dalam melakukan transaksi sangat mudah dan cepat, dan pegawai bank syariah tidak membedakan nasabah yang melakukan pembiayaan dan yang melakukan penghimpunan dana.”⁶

Menurut Ibu Aisyah salah satu pedagang di pasar tradisional Hutapungktu Julu mengatakan tidak mempunyai layanan apapun baik di bank konvensional maupun di bank syariah. Beliau mengatakan lebih memilih menyimpan uangnya sendiri ataupun dengan ikut serta arisan, karena menurut beliau bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja yang membedakan hanya nama produk dan pelayanannya saja.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan)”**.

⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Anum Batubara, (Pedagang sayur di Pasar tradisional kelurahan Kotanopan), Sabtu 24 Juni 2021 pukul 10.30 WIB.

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Aisyah, (Pedagang sayur di Pasar tradisional Hutapungktu Julu), Kamis 28 Juni 2021 pukul 07.30 WIB.

B. Identifikasi Masalah

Di dalam penyusunan rencana penelitian, langkah utama yang dilakukan adalah mengidentifikasi fakta yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan masih banyak yang menggunakan bank konvensional karena kelompok serta pedagang lainnya masih ada beberapa yang belum beralih ke lembaga keuangan syariah.
2. Pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan kurang termotivasi untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah karena sedikitnya pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah.
3. Para pedagang menganggap bank Syariah dan konvensional tidak berbeda.
4. Sebagian masyarakat yang menganggap kualitas pelayanan bank syariah sama saja dengan bank konvensional.
5. Pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan masih banyak menggunakan bank konvensional karena keluarga serta kerabatnya masih menggunakan bank konvensional.
6. Para pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan masih kurang yakin terhadap prinsip syariah yang ada pada lembaga keuangan syariah tersebut.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada faktor sosial, kualitas pelayanan dan studi kasus penelitian ini adalah pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari penelitian yang termuat dalam operasional variabel penelitian berikut:

Tabel I. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Preferensi Menabung (Y)	Adalah pilihan-pilihan yang dibuat oleh para konsumen atas produk-produk yang dipilih. Sebuah konsep, yang digunakan pada ilmu sosial, khususnya ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kegunaan atau nilai penting pada setiap produk dan jasa 2. Kesenangan 3. Kepuasan 4. Pilihan Kecenderungan 	Ordinal
Faktor Sosial (X ₁)	Adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok referensi 2. Keluarga 3. Peran dan status sosial 	Ordinal

	faktor sosial terdiri dari kelompok referensi, keluarga, peranan dan status. Sesuatu yang dicapai oleh seseorang, yang dihasilkan dan ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari antara individu dengan individu yang lain atau kelompok.		
Kualitas Pelayanan (X ₂)	Adalah setiap kegiatan yang ditunjukkan untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelayanan yang diberikan pihak lembaga keuangan syariah kepada pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tangibles</i> (kemampuan fisik dan personil) 2. <i>Reliability</i> (keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (Rasa tanggung jawab) 4. <i>Assurance</i> (jaminan) 5. <i>Empaty</i> (perhatian) 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung di lembaga keuangan syariah pada pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan?
2. Apakah terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pada lembaga keuangan syariah pada pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung di lembaga keuangan syariah pada pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung di lembaga keuangan Syariah pada pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung di lembaga keuangan syariah pada pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan.

3. Untuk mengetahui pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung di lembaga keuangan syariah pada pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk penelitian yang sudah ada dan penelitian yang akan datang.
2. Bagi pedagang atau masyarakat bahwa dalam memilih menabung pada Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Kotanopan mendorong masyarakat, untuk lebih mengenali Lembaga Keuangan Syariah, dan mempercepat laju perekonomian yang berbasis syariah.
3. Bagi Perguruan Tinggi, sebagai sumber inspirasi bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama, terutama bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan prodi Perbankan Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan untuk lebih mudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari sebagai berikut:

Bab I pendahuluan dalam bab ini terdiri dari latar belakang, peneliti memaparkan beberapa variabel atau faktor lain yang berhubungan dengan penelitian yang disebut identifikasi masalah, kemudian peneliti menjelaskan rumusan masalah yang masih berkaitan dengan tujuan

penelitian, menjelaskan definisi variabel dari beberapa referensi dan pada akhirnya menjelaskan beberapa manfaat penelitian

Bab II landasan teori dalam penelitian ini terdiri dari teori sosial, pelayanan, penelitian terdahulu sebagai bukti keaslian skripsi, serta menjelaskan pendapat-pendapat peneliti sendiri yang bisa disebut kerangka pikir.

Bab III metode penelitian dalam bab ini terdiri dari teknik-teknik pengumpulan data, termasuk metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab IV hasil penelitian dalam bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian serta hasil uji yang telah dilakukan di lapangan apakah terdapat kesinambungan antara hipotesis dengan hasil uji sebenarnya yang telah dilakukan oleh peneliti apabila data sudah diolah. Selanjutnya diakhiri dengan pembahasan.

Bab V penutup dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat, jelas dan padat yang mencakup seluruh poin inti. Selanjutnya dengan memberi saran yang membangun bagi pihak lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Preferensi Menabung

Preferensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hak untuk didahulukan dan diutamakan daripada yang lain (prioritas), pilihan, kecenderungan, kesukaan. Preferensi adalah pilihan-pilihan yang dibuat oleh para konsumen atas produk-produk yang dikonsumsi.¹ Kekuatan preferensi konsumen akan menentukan produk-produk apa yang mereka beli dari pendapatan mereka yang terbatas dan juga permintaan untuk produk-produk.

Preferensi konsumen merupakan langkah pertama untuk menjelaskan alasan seseorang yang lebih suka suatu jenis produk dari pada jenis produk lain atau dengan kata lain preferensi adalah tahap awal untuk memahami perilaku konsumen.² Oleh karena itu, istilah preferensi dapat diartikan sebagai suatu sikap suka terhadap sesuatu lebih dari yang lainnya dan akan terlihat ketika seseorang menetapkan pilihannya. Akan tetapi preferensi atau pilihan seseorang itu tidaklah tetap, dapat berubah seiring berjalannya waktu dengan berbagai

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 894.

²Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm, 111.

pengaruh situasi yang mungkin ada terhadap sikap dan perilaku konsumen.¹

Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan atau minat konsumen dari berbagai pilihan produk dan atau jasa yang ada. Secara umum, preferensi diartikan sebagai pilihan suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa. Preferensi terhadap barang dan jasa dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu:

1. Faktor-faktor kebudayaan yang meliputi kebudayaan atau kebiasaan hidup seseorang.
2. Faktor-faktor sosial yang meliputi kelompok referensi, keluarga, peran dan status sosial seseorang.
3. Faktor pribadi yang meliputi umur seseorang, pekerjaan, gaya hidup, dan kepribadian serta konsep diri seseorang.
4. Faktor psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, proses belajar, serta kepercayaan dan sikap.²

Sehingga dapat diartikan bahwa, preferensi menabung di lembaga keuangan syariah merupakan pilihan atau kecenderungan

¹Leon Schiffman and Lestie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Indeks Gramedia, 2005), hlm. 223.

²Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2013), hlm. 24.

seseorang terhadap produk tabungan lembaga keuangan syariah. Nasabah lebih memprioritaskan menabung di lembaga keuangan syariah dibanding bank lainnya. Preferensi dapat terbentuk melalui kepercayaan turun-temurun dan perolehan pengalaman sebelumnya.

Ada beberapa langkah yang harus dilalui sampai konsumen membentuk preferensi:

1. Diasumsikan bahwa konsumen melihat produk sebagai sekumpulan atribut. Konsumen yang berbeda memiliki persepsi yang berbeda tentang atribut apa yang relevan.
2. Tingkat kepentingan atribut berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing. Konsumen memiliki penekanan yang berbeda-beda dalam atribut apa yang paling penting.
3. Konsumen mengembangkan sejumlah kepercayaan tentang letak produk pada setiap atribut.
4. Tingkat kepuasan konsumen terhadap produk akan beragam sesuai dengan perbedaan atribut.
5. Konsumen akan sampai pada sikap terhadap merek yang berbeda melalui prosedur evaluasi.

Ada dua jenis preferensi:

1. Preferensi individu

Jenis preferensi dari sekumpulan benda atau jasa dalam pilihan yang berbeda atas dasar keputusan masing-masing manusia.

Preferensi individu dalam ilmu kognitif memungkinkan pemilihan tujuan atau goal.

2. Preferensi sosial

Jenis preferensi yang dipelajari dalam perilaku ekonomi yang menunjukkan bahwa ia tidak hanya peduli imbalan materi pada diri sendiri tetapi juga memperhatikan imbalan terhadap kelompok referensi. Preferensi sosial dalam bahasa sehari-hari merupakan soal bagi-membagi sesuatu untuk diri seseorang dan orang lain.³

2. Menabung

Menabung adalah salah satu kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara dalam mengelola keuangan untuk mencapai keinginan yang hendak dicapai. Menurut KBBI Menabung adalah proses menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya).⁴Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁵Menabung dalam perspektif Islam menurut Damayanti menyatakan bahwa menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa mendatang,

³Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm, 21.

⁴*Di Akses Di Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, November 2018, www.kbbi.web.id.

⁵Sukanto M, *Nafsiologi* (Jakarta: Integritas Pers), hlm, 120.

sehingga pada saatnya tiba telah tersedia dana yang memadai.⁶ Secara terminologinya menabung adalah berasal dari kata tabungan, yang artinya simpanan, atau menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan *Mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.⁷

Adapun jenis tabungan menurut akadnya, antara lain adalah:

- a. *Wadiah* adalah transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.
- b. *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

⁶Sisca Damayanti, "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X" dalam *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Volume 9, No. 1, 2016, hlm. 13-34.

⁷M Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 34.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik.

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisaa' (4:9):

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.⁸

Al-Maa'idah ayat 90, yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحُمُرُ وَالْمَيْسِرُ
وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya.⁹

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 440

⁹*Ibid*, hlm. 485

Kedua ayat tersebut kaitannya dengan menabung adalah memerintahkan kita untuk bersiap-siap mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu perencanaan adalah dengan menabung. Ayat ini secara jelas menetapkan kehati-hatian dalam urusan anak keturunan yang lemah, dengan demikian hendaklah orang-orang yang mempunyai sifat takut atau khawatir dengan nasib anak keturunannya jika ditinggalkan dalam kondisi lemah secara finansial, juga takut kepada Allah. Dalam ayat ini Allah swt memberikan perumpamaan pula bagi orang yang menafkahkan hartanya bukan untuk mendapatkan rida Allah, melainkan karena ria, atau sedekahnya disertai dengan ucapan-ucapan yang melukai perasaan atau suka menyebut-nyebut sedekah yang telah diberikannya, maka pahalanya akan hilang karena niatnya yang tidak ikhlas.

3. Faktor Sosial

Dalam kehidupan sosial, seorang individu dihadapkan dengan beragam norma dan struktur sosial. Sebagai makhluk sosial, seorang individu tidak dapat hidup seorang diri karena akan selalu dihadapkan oleh permasalahan yang terkadang tidak mampu diatasi seorang diri. Artinya bahwa peranan sosial dalam kehidupan manusia menjadi penting karena kerap kali seorang individu menaruh harapan terhadap individu lainnya. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor

sosial seperti kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status adalah yang mempengaruhi perilaku pembelian.¹⁰

a. Kelompok Referensi

Kelompok referensi (*reference group*) adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelompok yang mempunyai pengaruh langsung disebut kelompok keanggotaan.

1) Keluarga dan sanak keluarga

Keluarga dan sanak keluarga terutama dalam budaya yang cenderung kolektif (bukan individualis) sangat menentukan perilaku, pilihan produk dan aktivitas pembelian. Dari keluarganyalah seseorang belajar dan bersosialisasi untuk menjadi konsumen kelak di kemudian hari.

2) Teman

Dalam berteman orang memiliki suatu bentuk komitmen yang sama-sama dimengerti oleh orang-orang dalam kelompok teman tersebut. Komitmen itu bisa juga terjadi atas dasar kesamaan dalam beberapa hal, seperti minat, tujuan, kebutuhan dan lain sebagainya.

¹⁰Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi ke Tiga Belas*, terj. Bob Sabran, (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama 2008), hal.170

3) Kelompok sosial formal

Kelompok ini terjadi karena terciptanya struktur di dunia kerja atau organisasi lain.

b. Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan anggota keluarga merepresentasikan kelompok referensi utama yang paling penting dalam masyarakat.

c. Peran dan Status

Seseorang berpartisipasi dalam banyak kelompok sepanjang hidupnya seperti keluarga, klub, organisasi.¹¹

Ketika individu berhubungan dengan individu lain, berarti individu tersebut sedang berinteraksi. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis baik yang menyangkut antara orang perseorangan, antara perseorangan dengan kelompok manusia maupun antara kelompok dengan kelompok. Unsur pokok dari interaksi sosial adalah terjadinya saling memengaruhi dari dua orang atau dua kelompok yang saling berhubungan kemudian terjadi perubahan-perubahan yang mampu menggoyahkan cara-cara hidup yang telah ada.

¹¹Roni Andespa., Op, Cit., hlm. 47

Dengan adanya kehidupan sosial antar masyarakat, para pedagang yang tadinya belum mengetahui lembaga keuangan syariah akhirnya mulai mencari tahu dan akhirnya dengan berbagai pertimbangan mereka memilih produk/jasa tersebut.

Faktor sosial mencakup undang-undang/peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial dan budaya.

1. Sebelum memutuskan untuk membeli produk, konsumen akan mempertimbangkan apakah pembelian produk tersebut diperbolehkan atau tidak oleh peraturan/undang-undang yang berlaku.
2. Keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Anak yang baik tentu akan melakukan pembelian produk jika ayah dan ibunya menyetujui.
3. Untuk kelompok referensi, contohnya: kelompok pengajian, PKK, arisan dan lain-lain.
4. Untuk kelas sosial yang ada di masyarakat, contohnya kelas atas, menengah dan bawah.
5. Untuk budaya yaitu sekumpulan nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku tertentu yang diperoleh dari lingkungan keluarga, agama, kebangsaan, ras, dan geografis.¹²

¹²Etta Mamang Sangadji, Op, Cit., Hlm. 24-26.

4. Kualitas Pelayanan

Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau dengan mesin secara fisik dan menyediakan kepuasan pelanggan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian pelayanan adalah suatu usaha untuk membantu (mengurus) apa yang diperlukan orang lain.¹³ Kualitas pelayanan merupakan segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan guna memenuhi harapan konsumen.¹⁴ Menurut Kotler definisi pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan pada satu produk fisik. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri.¹⁵

Adanya beberapa hal (etika) yang harus dimiliki oleh para pegawai dalam melayani pelanggan, diantaranya adalah :

1. Berlaku baik dan simpatik

Al-Quran mengajarkan untuk senantiasa berwajah manis, berperilaku baik, dan simpatik dengan orang lain. Dalam

¹³Di Akses Di Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2015, www.kbbi.web.id.

¹⁴Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Jilid II, Edisi Ketiga Belas*, (Jakarta : Erlangga, 2016), hlm. 174.

¹⁵Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi 13*, (Jakarta : Erlangga, 2015), hlm. 83.

memberikan jasa pelayanan, perilaku adil terhadap pelanggan wajib hukumnya, sikap adil termasuk diantara nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh islam dalam aspek ekonomi.

2. Bersikap melayani dan rendah hati

Sikap melayani merupakan sikap utama dari seorang pegawai dalam memberikan pelayanan kepada nasabah. Cara merebut hati nasabah dengan memberi perhatian serta komunikasi yang sopan, ramah serta murah senyum sehingga dapat membuat nasabah merasa senang.

3. Amanah

Amanah berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Sifat amanah harus dimiliki setiap orang muslim, apalagi yang memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan bagi masyarakat.

4. Jujur dan terpercaya

Sikap jujur dipercaya adalah sikap yang harus mengiasi seseorang dalam setiap gerak-geriknya adalah kejujuran. Setiap orang yang menjalankan usahanya haruslah jujur, termasuk dalam memberikan jasa pelayanan kepada setiap pelanggan.

Kualitas pelayanan dapat diartikan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian akan tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan konsumen. Kualitas pelayanan menjadi suatu hal penting untuk dilakukan perusahaan agar bisa bertahan

dan mampu mendapatkan kepercayaan pelanggan. Jika pelayanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan sangat baik dan berkualitas. Sebaliknya, jika pelayanan yang diterima tidak sesuai dari yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk.¹⁶

Adapun pelayanan menurut pandangan Islam adalah dalam pelayanan, ada 5 prinsip yang harus diperhatikan oleh bank syariah yaitu :

1. Prinsip persamaan (*Al-Musawah*) yaitu tidak membedakan pelayanan terhadap nasabah.
2. Prinsip persaudaraan (*Ukhuwah*) yaitu penyelesaian masalah harus diselesaikan dengan prinsip kekeluargaan.
3. Prinsip cinta kasih (*Muhabbah*) yaitu bentuk prinsip ini dalam pelayanan misalnya tidak saling menyalahkan ketika ada complain dari nasabah.
4. Prinsip perdamaian (*Silm*) Misalnya menyelesaikan masalah dengan cara nonlitigasi.
5. Prinsip tolong menolong (*At-Ta'awun*) yaitu menolong kesusahan nasabah.¹⁷

¹⁶Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi 4* (Yogyakarta : Andi, 2015), hlm. 198.

¹⁷Mukinin, M. Zainul Wathani, Afiati Kurniasih, *Konsep service Excellence Perbankan Syariah berdasarkan Al-Qur'an*, *Jurnal Nisbah*, Vol 1, 2015, hlm. 22

Dengan pelayanan yang baik dan memuaskan, lembaga keuangan syariah diharapkan dapat menjadi contoh dan dapat memperluas pangsa pasar ke pedagang-pedagang yang masih menggunakan rentenir. Dalam memberikan pelayanan kepada konsumen produsen harus memperhatikan etika berkomunikasi, supaya tidak melakukan manipulasi pada waktu menawarkan produk maupun berbicara dengan kebohongan. Sehingga perusahaan tetap mendapatkan kepercayaan dari konsumen, dan yang terpenting adalah tidak melanggar syariat dalam bermu'amalah. Adapun indikator pelayanan adalah:

1. Keandalan (*reliability*), adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.
2. Jaminan (*assurance*), adalah pengetahuan, kesopansantunan dan kemampuan para pegawai perusahaan untuk menumbuhkan rasa percaya para pelanggan kepada perusahaan.
3. Berwujud (*tangible*), adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensi kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah bukti pelayanan yang diberikan pemberi jasa.

4. Empati, adalah memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual dan pribadi yang diberikan kepada pelanggan dan berupaya memahami keinginan konsumen.
5. Keresponsipan (*responsiveness*), adalah suatu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan dengan penyampaian informasi yang jelas.¹⁸

5. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Adalah Bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan dan atau bentuk lainnya dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah.¹⁹ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.²⁰

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat terutama pada masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan, hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga berbunga, menambah lapangan pekerjaan terutama di tingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi, membina semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas

¹⁸Nur Rianto Al Arif, Op, Cit., hlm. 221

¹⁹Heri Sudarsono, *Bank Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Ekosinia, 2003), hlm. 83.

²⁰M Nur Riyanto, *Lembaga Keuangan Syariah, Suatu Kajian Teoritis Praktis* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 197-198.

hidup yang memadai, mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor *riil* akan bergairah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu disusun strategi operasional pencapaiannya, yaitu: BPRS tidak bersifat menunggu terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dengan melakukan sosialisasi/ penelitian kepada usaha-usaha yang berskala kecil yang perlu dibantu tambahan modal, BPRS memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil, BPRS mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan, dan tingkat kompetitifnya produk yang akan diberi pembiayaan.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dipilih sebagai pendukung penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel II. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Suryadi (Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan 2018)	Analisis Faktor Sosial, Pribadi, dan Psikologis Terhadap Minat Nasabah Menabung di KSSPS BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung di	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Bahwa Variabel faktor sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung, Variabel pribadi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung, Variabel psikologis tidak memiliki

		Kabupaten Lampung Timur.	pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. ²¹
2	Nazaruddin Aziz, Vito Shiga Hendrastyo (Jurnal Pundi,2019)	Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang	Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pengaruh kualitas layanan terhadap minat nasabah dalam menabung tidak dapat dijamin karena setelah peneliti melakukan penelitian terdapat hasil yang signifikan dan positif yang mana nilai signifikansinya yaitu 0,000 (kecil dari $\alpha = 0,05$). Pengaruh kepercayaan terhadap minat nasabah dalam menabung tidak dapat dijamin karena setelah peneliti melakukan penelitian terdapat hasil yang tidak signifikan dan negatif yang mana nilai signifikansinya yaitu 0,198 (besar dari $\alpha = 0,05$). Sedangkan untuk pengaruh promosi terhadap minat nasabah dalam menabung berpengaruh dan signifikan karena ini disebabkan oleh nilai signifikansinya yaitu 0,002 (kecil dari $\alpha = 0,05$). Ini diartikan semakin banyak promosi yang dilakukan pihak bank, maka nasabah akan minat menabung. ²²
3	Nurul Khotimah (Jurnal Ilmu	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan,	Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan

²¹Suryadi, "Analisis Faktor Sosial, Pribadi, dan Psikologis Terhadap Minat Nasabah Menabung di KSSPS BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung di Kabupaten Lampung Timur" dalam *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Volume 1, No. 1, 2018, hlm. 1-26.

²²Nazaruddin Aziz, Vito Shiga Hendrastyo, "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang" dalam *Jurnal Pundi*, Volume 03, No. 03, November 2019, hlm.227-234.

	Ekonomi dan Manajemen, 2018)	Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (studi kasus pada nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)	pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Religiusitas, kepercayaan, citra perusahaan, dan sistem bagi hasil dapat meningkatkan minat nasabah menabung dan loyalitas nasabah di Bank Syariah Mandiri. Artinya semakin tinggi religiusitas, kepercayaan, citra perusahaan, dan sistem bagi hasil maka semakin tinggi pula minat nasabah menabung dan loyalitas nasabah di Bank Syariah Mandiri. ²³
4	Ranti Wiliasih,Fathia Shadrina (Jurnal Nisbah: Perbankan Syariah, 2017)	Faktor Dominan yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah, BPRS, dan KSPPS	Hasil analisis data menunjukkan bahwa dominan yang memengaruhi keputusan nasabah untuk menabung pada Bank Syariah adalah pelayanan, adapun pada BPRS adalah kesesuaian dengan prinsip syariah, dan pada KSPPS berupa kredibilitas lembaga. ²⁴
5	Roni Andespa (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, 2017)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah	Diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan menabung di bank syariah adalah faktor <i>marketing mix</i> , faktor budaya, faktor sosial,

²³Nurul Khotimah,"Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)", dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Volume 05, No. 01, April 2018, hlm. 37-48.

²⁴Ranti Wiliasih,Fathia Shadrina, "Faktor Dominan Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah, Bprs, Dan Kspps" dalam *Jurnal Nisbah*, Volume 3, No. 2, Desember 2017, hlm. 442-261.

			faktor pribadi dan faktor psikologi. ²⁵
6	S. A. Firdaus (Jurnal Syarikah, 2017)	Peranan Inovasi Produk dan Layanan dalam Meningkatkan Daya Tarik Nasabah Menabung di BMT Mu'allimin	Hasil penelitian dari judul ini ialah inovasi produk dan inovasi layanan BMT Mu'allimin cukup berperan dalam meningkatkan daya tarik nasabah untuk menabung, terutama inovasi layanan yang dimiliki BMT Mu'allimin yaitu mesin EDC dan SMS Banking. ²⁶
7	Nur Hapidah (Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 2017)	Pengaruh Faktor Personal, Faktor Sosial dan Faktor Informasi Terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada PT .Bank Syariah Mandiri Sabang Buleleng tahun 2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: faktor personal berpengaruh signifikan terhadap menabung di bank syariah, dengan $t_{hitung}=10.685 > t=1.664.2$). Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap menabung di bank syariah, dengan $t_{hitung}=15.715 > t=1.664.3$). Faktor informasi berpengaruh signifikan terhadap menabung di bank syariah, dengan $t_{hitung}=4.562 > t=1.664.4$) Faktor personal, informasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap menabung di bank syariah, $f_{hitung}=865.305 > f=3.12$. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh 0.963 atau 96,3%. ²⁷

²⁵Roni Andespa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah" dalam *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 44-57.

²⁶S. A. Firdaus, "Peranan Inovasi Produk dan Layanan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Nasabah Menabung di BMT Mu'allimin" dalam *Jurnal Syarikah*, Volume 3, No. 2, Desember 2017, hlm. 419.

²⁷Nur Hapidah, "Pengaruh Faktor Personal, Faktor Sosial dan Faktor Informasi Terhadap Intensi Menabung di Bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng Tahun 2016" dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 9, No. 1, 2017, hlm. 88-97.

8	Sisca Damayanti (Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa, 2016)	Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X	Ada 3 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini (keamanan, pandangan islam dan pelayanan), dan 1 variabel dependen (minat). Diperoleh hasil bahwa ketiga variabel independen yang ada memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah untuk menabung. Namun dalam Pandangan Islam tidak terjadi hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan dan pelayanan lebih berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memutuskan menabung di Bank Syariah Mandiri. ²⁸
9	R. Maharani, T Supriyanto, M Rahmi (Jurnal Syarikah, 2021)	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI Ex BSM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, sedangkan kualitas pelayanan, lokasi, dan biaya administrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. ²⁹
10	Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri (Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas	Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip bagi hasil, tingkat pendapatan, religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah, sedangkan kualitas pelayanan tidak

²⁸Sisca Damayanti, "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X" dalam *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Volume 9, No. 1, 2016, hlm. 13-34.

²⁹R. Maharani, T Supriyanto, M Rahmi, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI Ex BSM)", dalam *Jurnal Syarikah*, Volume 7, No. 2, Desember 2021, hlm. 127-136.

	Syiah Kuala, 2015)	Menabung Nasabah pada Bank Syariah di Banda Aceh	berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah pada bank syariah. ³⁰
11	Jeni Kurnia, Muhammad Isa, Budi Gautama Siregar, Damri Batubara (Jurnal Bank Syariah, 2020)	Pengaruh Brand Equity, promosi dan layanan terhadap keputusan nasabah menggunakan Bank Syariah di Pasar Sangkumpul Bonang Padangsidimpuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) adalah ekuitas merek dan pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah sedangkan promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah. ³¹

Persamaan antara penelitian terdahulu diatas dengan judul peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persamaan penelitian Suryadi dengan peneliti terletak pada jenis penelitian di mana jenis penelitiannya yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X₁) faktor sosial (X₂) pribadi (X₃) psikologis. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel (X₁) faktor sosial (X₂) faktor kualitas pelayanan.

³⁰Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh" dalam *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 4, No. 2, Mei 2015, hlm. 1-8.

³¹Jeni Kurnia, Muhammad Isa, Budi Gautama Siregar, Damri Batubara, "Pengaruh Brand Equity, promosi dan layanan terhadap keputusan nasabah menggunakan Bank Syariah di Pasar Sangkumpul Bonang Padangsidimpuan" dalam *jurnal syariah banking*, Volume1, No. 2, Desember 2020. hlm. 1-16

2. Persamaan penelitian Nazaruddin Aziz, Vito Shiga Hendrastyo dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X_1) faktor kualitas pelayanan (X_2) faktor kepercayaan (X_3) faktor promosi. Sedangkan variabel penelitian ini menggunakan variabel (X_1) faktor sosial (X_2) faktor kualitas pelayanan.
3. Persamaan penelitian Nurul Khotimah dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X_1) faktor religiusitas (X_2) faktor kepercayaan (X_3) faktor citra perusahaan (X_4) faktor sistem bagi Hasil. Sedangkan variabel penelitian ini menggunakan variabel (X_1) faktor sosial (X_2) faktor kualitas pelayanan.
4. Persamaan penelitian Ranti Wiliasih, Fathia Shadrina dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X_1) faktor pelayanan (X_2) faktor promosi. Sedangkan variabel penelitian ini menggunakan variabel (X_1) faktor sosial (X_2) faktor kualitas pelayanan.
5. Persamaan penelitian Roni Andespa dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X_1) faktor *marketing mix*, (X_2) faktor budaya, (X_3) faktor sosial, (X_4) faktor pribadi, (X_5) faktor psikologi. Sedangkan variabel penelitian ini menggunakan variabel (X_1) faktor sosial (X_2) faktor kualitas pelayanan.

6. Persamaan penelitian S. A. Firdaus dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X_1) inovasi produk (X_2) inovasi layanan. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel (X_1) faktor sosial (X_2) faktor kualitas pelayanan.
7. Persamaan penelitian Nur Hapidah dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X_1) faktor personal (X_2) faktor sosial (X_3) faktor informasi. Sedangkan variabel ini menggunakan variabel (X_1) faktor sosial (X_2) faktor kualitas pelayanan.
8. Persamaan penelitian Sisca Damayanti dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X_1) faktor pandangan islam (X_2) faktor pelayanan (X_3) faktor keamanan. Sedangkan variabel penelitian ini

menggunakan variabel (X_1) faktor sosial (X_2) faktor kualitas pelayanan.

9. Persamaan penelitian R Maharani, T Supriyanto, M Rahmi dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X_1)faktor religiusitas (X_2) faktor pengetahuan(X_3) faktor lokasi (X_4) faktor kualitas pelayanan (X_5) faktor biaya administrasi. Sedangkan variabel penelitian ini menggunakan variabel (X_1) faktor sosial (X_2) faktor kualitas pelayanan.
10. Persamaan penelitian Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X_1)faktor prinsip bagi hasil (X_2) faktor tingkat pendapatan (X_3) faktor religiusitas (X_4) faktor kualitas pelayanan. Sedangkan variabel penelitian ini menggunakan variabel (X_1) faktor sosial (X_2) faktor kualitas pelayanan.
11. Persamaan penelitian Jenni Kurnia, Muhammad Isa, Budi Gautama Siregar, Damri batubara dengan peneliti terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada variabel penelitian, (X_1) brand equity (X_2) promosi (X_3)layanan. Sedangkan

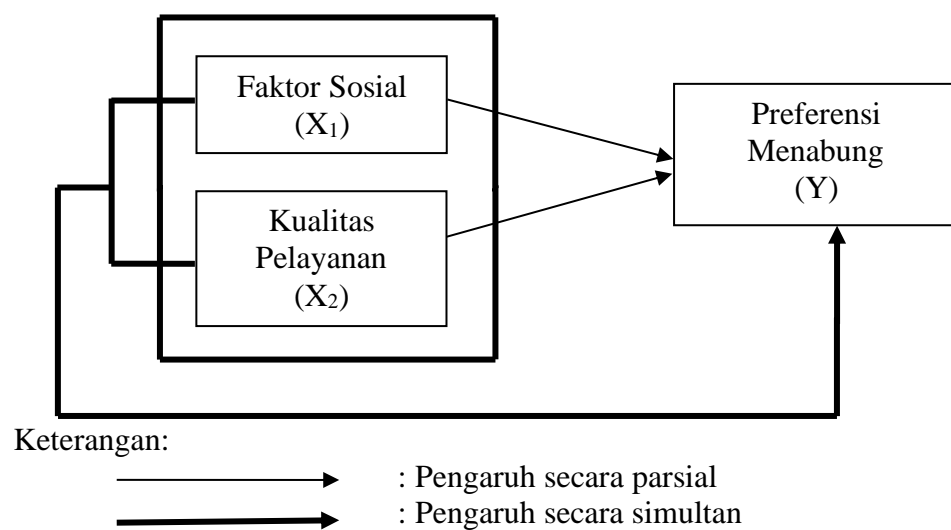
variabel penelitian ini menggunakan variabel (X_1) faktor sosial (X_2) faktor kualitas pelayanan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*.³² Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.³³ Lembaga Keuangan Syariah yang didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.

Maka kerangka pikir dalam penelitian ini dijelaskan dan disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 1
Kerangka Pikir



75. ³²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 88.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoretis atau sementara dalam penelitian, yaitu hasil akhir dari proses berpikir deduktif (logika deduktif). Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang telah terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (Hipotesis) yaitu:

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan pada lembaga keuangan syariah.

H_{a1} = Terdapat pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan pada lembaga keuangan syariah.

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan pada lembaga keuangan syariah.

H_{a2} = Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi

menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan pada lembaga keuangan syariah.

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan pada lembaga keuangan syariah

H_{a3} = Terdapat pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan pada lembaga keuangan syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari Juli 2021 sampai dengan Maret 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Dari segi tujuan, penelitian kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistis, untuk menunjukkan hubungan antara variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti.² Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang sayur di Kecamatan Kotanopan yang berjumlah 452 pedagang.³

¹Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 25.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 175.

³Sumber: Observasi di pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹Sampel berarti contoh, yaitu sebagian individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penting sampel ini adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah para pedagang sayur di Kecamatan Kotanopan yang diambil dari populasi pedagang secara keseluruhan. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi yang dilakukan peneliti adalah dengan berpedoman pada rumus *slovin* karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana, yaitu:²

$$n = \frac{N}{1 + N, e^2}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan (10%).

$$n = \frac{452}{1+452 (10\%)^2}$$

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 119-121.

²Husein Umar, *Metode Peneletian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2013), hlm. 78.

$n = 81,88$ dibulatkan menjadi 82 sampel.

Maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 82 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah anggota sampel dengan sengaja dipilih tidak secara acak karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu.

Adapun karakteristik sampelnya adalah:

1. Pedagang yang berjualan di pasar tradisional yang berada di wilayah Kec. Kotanopan.
2. Pernah bertransaksi di kantor Bank Syariah.
3. Bersedia dijadikan responden untuk peneliti.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah hasil jawaban kuesioner yang diberikan peneliti kepada pedagang sayur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah segala sumber data pembantu yang digunakan sebagai pendukung dari data primer seperti buku, jurnal, catatan perusahaan, artikel yang terkait dengan judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset lapangan. Melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil penelitian yang dilakukan.

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi secara langsung yaitu observasi yang dilakukan peneliti langsung terjun ke pasar tradisional yang berada di Kecamatan Kotanopan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.³ Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara secara langsung dan terstruktur peneliti menyusun pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Peneliti menggunakan metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang tidak diperoleh melalui kuesioner.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Bapak Charles Nasution pada hari Sabtu tanggal 22 Juni 2021, Ibu Anum Batubara pada hari Senin tanggal 24 Juni 2021 dan Ibu Aisyah pada hari Kamis tanggal 28 Juni 2021.

3. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kuesioner langsung dibagikan kepada pedagang sayur di pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan. Angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut:⁴

³*Ibid*, hlm. 51.

⁴Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 199

Angket dalam penelitian ini dibagikan kepada pedagang sayur di pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan yang merupakan tempat penelitian peneliti. Adapun pernyataan angket diperoleh dari indikator-indikator variabel seperti pada tabel berikut:

Tabel III. 3
Pengukuran Skala Ordinal

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Tabel III. 4
Kisi-kisi Kuesioner
Faktor Sosial (Variabel X₁)

No	Variabel X ₁	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Faktor Sosial	a. Kelompok Referensi b. Keluarga c. Peran dan Status Sosial	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6

Tabel III. 5
Kisi-kisi Kuesioner
Kualitas pelayanan (Variabel X₂)

No	Variabel X ₁	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Kualitas Pelayanan	1. <i>Tangibles</i> (kemampuan fisik dan personil) 2. <i>Realiability</i> (keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (Rasa tanggung jawab) 4. <i>Assurance</i> (jaminan) 5. <i>Empaty</i> (perhatian)	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6

Tabel III. 6
Kisi-kisi Kuesioner
Preferensi Menabung(Variabel Y)

No	Variabel Y	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Preferensi Menabung	a. Tingkat kegunaan atau nilai penting pada setiap produk dan jasa b. Kesenangan c. Kepuasan d. Pilihan e. Kecenderungan	1 dan 2 3 dan 4 5 dan 6 7 dan 8 9 dan 10 11 dan 12

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁵ Uji validitas juga merupakan suatu skala pengukuran di sebut valid bila melakukan apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

Dasar pengambilan keputusan itu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir angket tersebut valid.

⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 46.

- b. Jika r hitung positif serta $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir angket tersebut tidak valid.
- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tapi berganda negatif, maka butir angket tersebut tidak valid.

Adapun karakteristik dari uji validitas yaitu:

- a. Validitas menunjuk pada hasil dari penggunaan instrumen tersebut bukan pada instrumennya.
- b. Validitas menunjukkan suatu derajat atau tingkatan.
- c. Validitas instrument tidak berlaku umum.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono dalam buku nanang Martono uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.⁶

- a. Reliabilitas merupakan milik dari satu set nilai tes, bukan milik tes itu sendiri, artinya suatu tes dikatakan baik apabila dapat menghasilkan skor yang cukup akurat.
- b. Suatu tes dikatakan reliabel jika dua buah tes dilakukan pada jarak waktu yang berbeda dan menunjukkan skor yang tidak jauh berbeda.

⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 46.

- c. Reliabilitas dapat dinyatakan untuk dua atau lebih pengukuran independen yang diperoleh dari tes yang sama untuk setiap anggota kelompok.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Untuk mengetahui uji normalitas data, digunakan metode *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan lebih besar dari 10% atau 0,1.

2. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya. Metode ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu faktor-faktor yang memengaruhi preferensi menabung pedagang sayur untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian yang dilakukan pada asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen yang terdapat dalam model

regresi, apakah terdapat hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di atas variabel bebasnya. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10% dan *tolerance* lebih dari 0,1.⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang berbeda pada setiap pengamatan di dalam model regresi. Regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan melihat koefisien korelasi Spearman's, yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,1 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen faktor sosial (X_1) kualitas pelayanan (X_2) terhadap preferensi menabung (Y). Adapun bentuk persamaan

⁷Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), hlm. 30.

regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Yang selanjutnya dalam skripsi ini ditulis:

$$PM = a + b_1 S + b_2 KP + e$$

Keterangan:

PM : Preferensi menabung

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

S : Faktor sosial

KP : Kualitas pelayanan

e : error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.⁹ Nilai terkecil koefisien determinan adalah nol dan terbesar adalah satu, sehingga dinyatakan $0 < R^2 < 1$.

⁸ Sugiono, *Op. Cit.*, hlm.277.

⁹ Morisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁰

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan signifikan:

Jika signifikansi $> 10\%$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 10\%$ maka H_0 ditolak.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen.¹¹ Ketentuan dalam uji f adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika nilai sig $< 0,1$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

¹⁰Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 79.

¹¹*Ibid.*, hlm. 239.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Kotanopan adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Mandailing Natal, yang dipimpin oleh seorang camat yaitu bapak Kholilullah, S.Sos. Adapun batas-batas Kecamatan Kotanopan yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kec.Tambangan dan Kec. Panyabungan Timur, sebelah selatan Kec. Muara Sipongi, Sebelah barat berbatasan dengan Kec. Tambangan dan Kec. Batang Natal, Sebelah timur berbatasan dengan Kec. Panyabungan Timur dan Kec. Muara sipongi. Bentuk geografis wilayah ini berbukit-bukit, dilalui pegunungan Bukit Barisan dari utara ke selatan. Selain itu terdapat pula Sungai Batang Gadis yang melewati daerah kecamatan ini.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Butir angket yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Suatu data di nyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid. Nilai r_{hitung} dapat diperoleh menggunakan SPSS, sedangkan nilai r_{tabel} diperoleh dengan memperhatikan daftar tabel r dengan tingkat signifikan 0,1 atau 10 % dengan derajat kebebasan $(df) = n - 2$, di mana n adalah jumlah sampel yang dalam penelitian

ini $n = 82$ sehingga $df = 82 - 2 = 80$. Maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,1829$.

Sedangkan nilai r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Berikut ini tabel hasil validitas data yang diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 23:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X₁)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal X ₁ 1	0,606	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df = 80$, pada taraf signifikansi 10 % maka nilai $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
Soal X ₁ 2	0,733		Valid
Soal X ₁ 3	0,688		Valid
Soal X ₁ 4	0,753		Valid
Soal X ₁ 5	0,622		Valid
Soal X ₁ 6	0,657		Valid
Soal X ₁ 7	0,671		Valid
Soal X ₁ 8	0,733		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel IV. 1 uji validitas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X₂)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal X ₁ 1	0,768	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df = 80$, pada taraf signifikansi 10 % maka nilai $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
Soal X ₁ 2	0,825		Valid
Soal X ₁ 3	0,884		Valid
Soal X ₁ 4	0,833		Valid
Soal X ₁ 5	0,849		Valid
Soal X ₁ 6	0,831		Valid
Soal X ₁ 7	0,652		Valid
Soal X ₁ 8	0,699		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel IV. 2 uji validitas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi Menabung (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal Y 1	0,478	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df = 80$, pada taraf signifikansi 10 % maka nilai $r_{tabel} = 0,1829$	Valid
Soal Y 2	0,730		Valid
Soal Y 3	0,773		Valid
Soal Y 4	0,483		Valid
Soal Y 5	0,645		Valid
Soal Y 6	0,219		Valid
Soal Y 7	0,326		Valid
Soal Y 8	0,499		Valid
Soal Y 9	0,383		Valid
Soal Y10	0,440		Valid
Soal Y11	0,395		Valid
Soal Y12	0,231		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel IV. 3 uji validitas menunjukkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Butir angket disebut reliabel adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah teknik Alpha Cronbach. Teknik Alpha Cronbach digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan berskala ordinal atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian

sikap. Suatu butir angket dianggap reliabel apabila *Cronbach's alpha* (α) > 0,60 (60%), sebaliknya jika *Cronbach's alpha* (α) < 0,60 (60%) maka butir angket tersebut dinyatakan tidak reliabel. Seluruh butir angket dalam penelitian ini reliabel, berikut ini tabel hasil uji reliabilitas penelitian ini:

Tabel IV. 4
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sosial (X₁)

<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Items</i>
,858	8

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel IV. 4 uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* faktor sosial yaitu $0,858 > 0,60$. Dengan demikian butir angket untuk variabel faktor sosial dikatakan *reliable*.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan (X₂)

<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Items</i>
,915	8

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel IV. 5 uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* kualitas pelayanan yaitu $0,915 > 0,60$. Dengan demikian butir angket untuk variabel kualitas pelayanan dikatakan *reliable*.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Reliabilitas Preferensi Menabung (Y)

<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Items</i>
,712	12

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan hasil tabel IV. 6 uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* preferensi menabung yaitu $0,712 > 0,60$. Dengan

demikian butir angket untuk variabel preferensi menabung dikatakan *reliable*.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Adapun hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

H_0 = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

peneliti menguji normalitas dengan SPSS Versi 23 berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov. Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika signifikansi yang diperoleh $>$ (signifikansi yang ditetapkan) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dalam artian sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi yang diperoleh $<$ (signifikansi yang ditetapkan) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, atau dalam artian sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berikut ini hasil uji normalitas yang diolah peneliti:

Tabel IV. 7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96687621
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.120
	Positive	.085
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel IV. 7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah $0,106 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, artinya data faktor sosial, kualitas pelayanan dan preferensi menabung berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

4. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel IV. 8
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor_Sosial	82	24	39	31.15	4.889
Kualitas_Pelayanan	82	24	40	33.23	5.677
Preferensi_Menabung	82	41	60	52.83	3.981
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, dan lain-lain. Analisis deskriptif berupa untuk mendiskripsikan dengan lengkap dan akurat. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa N adalah jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 82 dan jumlah minimum variabel faktor sosial 24 dan nilai maximum 39, mean 31,35 dan standar deviasi faktor sosial sebesar 4,889

Dan jumlah minimum variabel kualitas pelayanan 24 dan nilai maximum 40, mean 33,23 dan standar deviasi kualitas pelayanan sebesar 5,677. Dan jumlah minimum variabel preferensi menabung 41 dan nilai maximum 60, mean 52,83 dan standar deviasi preferensi menabung sebesar 3,981.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Hasil uji multikolinearitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Faktor_Sosial	.997	1.004
	Kualitas_Pelayana n	.997	1.004

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung
Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

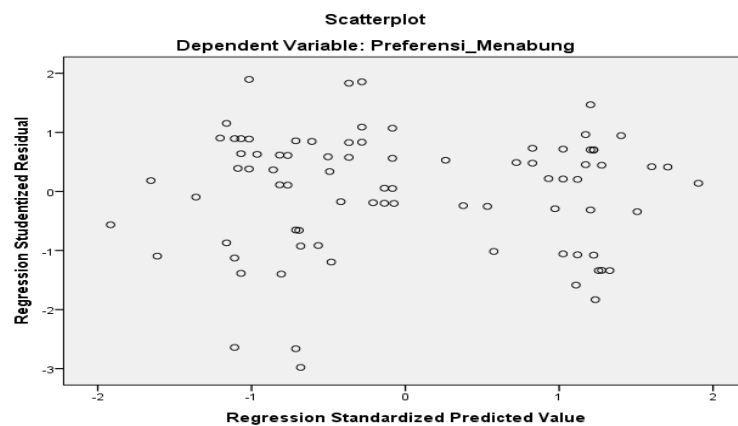
Berdasarkan tabel IV. 9 maka diperoleh nilai *tolerance* variabel faktor sosial adalah $0,997 > 0,1$. Dan nilai *tolerance* variabel kualitas pelayanan adalah $0,997 > 0,1$. Sehingga berdasarkan nilai *tolerance* disimpulkan bahwa variabel faktor sosial, kualitas pelayanan bebas dari multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidak samaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan gambar tersebut tidak ditemukan pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur

(gelombang, melebur kemudian menyempit), sehingga disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda (*multiple regression*) berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriterium.

Hasil uji analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	30.719	4.881
Fktor_Sosial	.081	.091
Kualitas_Pelayanan	.119	.100

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel IV. 11 dapat dilihat nilai *unstandardized coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PM = a + b_1 S + b_2 KP + e$$

$$PM = 30,719 + -0,081 S + 0,119 KP + e$$

Keterangan :

PM = Nilai prediksi variabel terikat (Preferensi Menabung)

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika X_1 $X_2 = 0$

b = Koefisien regresi

S = Faktor Sosial

KP = Kualitas Pelayanan

e = *Standard error term*

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 30,719 satuan menyatakan bahwa jika faktor sosial, kualitas pelayanan diasumsikan 0 maka preferensi menabung pedagang sayur se-kecamatan Kotanopan yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah sebesar 30,719 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi faktor sosial adalah sebesar 0,081. Artinya jika faktor sosial diasumsikan naik 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka preferensi menabung pedagang sayur se-kecamatan Kotanopan yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah sebesar 0,081 satuan, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara faktor sosial dengan preferensi menabung.
- c. Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan adalah sebesar 0,119. Artinya jika kualitas pelayanan diasumsikan naik 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka preferensi menabung pedagang sayur se-kecamatan Kotanopan yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah naik sebesar 0,119 satuan.

7. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur persentase total variasi dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi. Jika nilainya mendekati 1 maka model regresi semakin mendekati kecocokan dengan model yang sebenarnya. Artinya ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang menjelaskannya.

Hasil uji R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.751	2.631

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Faktor_Sosial
Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel IV. 12 diketahui bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) = 0,751. Artinya faktor sosial, kualitas pelayanan, mampu menjelaskan preferensi menabung pedagang sayur sebesar 75,1% sedangkan 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai t_{tabel} dapat dicari pada $\alpha = 10\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, jadi $df = 82-2-1 = 79$, maka diperoleh nilai t_{tabel} 1,664.

Berikut ini tabel hasil uji t (parsial).

Tabel IV. 13
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.719	4.881		14.362	.000
Faktor_Sosial	.081	.091	.101	1.892	.037
Kualitas_Pelayanan	.119	.100	.135	1.696	.056

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel IV. 13 dapat terlihat bahwa nilai t_{hitung} faktor sosial (X_1) 1,892 Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,892 > 1,664$) maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung pedagang sayur se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Dan nilai t_{hitung} kualitas pelayanan (X_2) 1.696 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.696 > 1,664$) maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur se-kecamatan Kotanopan yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

c. Hasil Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel terikat (Y). Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), dan sebaliknya.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama (Simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Nilai F_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi F untuk probabilitas 0,05, dengan derajat kebebasan (df) untuk pembilang ($N1$) = $k-1$, dan df untuk penyebut ($N2$) = $n-k-1$, k adalah jumlah parameter dalam persamaan (jumlah variabel penelitian), dan n adalah jumlah sampel. Sehingga dalam penelitian ini, $df N1 = 2-1 = 1$, dan $df N2 = 82 - 2 - 1 = 79$, yang berarti baris ke 79 dikolom ke 3 dan diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,72$. Berikut ini tabel hasil uji F (Simultan):

Tabel IV. 14
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2586.196	2	93.098	3.638	.002 ^b
Residual	826.243	79	10.459		
Total	3412.439	81			

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung

b. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Faktor_Sosial

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan tabel IV. 14 nilai $F_{hitung} = 3,638 > F_{tabel} = 2,72$ maka variabel bebas yaitu faktor sosial dan kualitas pelayanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 23 di ketahui bahwa: Berdasarkan hasil perhitungan *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,751. Hubungan antara faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung berada pada integritas hubungan yang kuat, hal ini sesuai dengan tabel *Adjusted R Square* sebesar 0,751 artinya faktor sosial dan kualitas pelayanan mampu menjelaskan preferensi menabung pedagang sayur sebesar 75,1% sedangkan 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama, terdapat pengaruh antara faktor sosial terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Roni Andespa yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung pada jasa Lembaga Keuangan Syariah.

2. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesis pertama, terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ranti Wiliasih, Fathia Shadrina yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah.

Pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, ternyata secara simultan tidak terdapat pengaruh antara faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $F_{hitung} = 3,638 < F_{tabel} = 2,72$ maka

variabel bebas yaitu faktor sosial dan kualitas pelayanan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar memperoleh hasil semaksimal mungkin. Namun dalam prosesnya untuk memperoleh hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.
2. Dalam menyebarkan angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dan terkadang tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi kuesioner.
3. Keterbatasan mengambil data dan sampel penelitian ini dengan cara menyebar angket kepada pedagang sayur sebanyak 82 pedagang yang berada di pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) faktor sosial nilai $t_{hitung} = 1,892$ Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,892 > 1,664$) jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh faktor sosial terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) kualitas pelayanan $t_{hitung} < t_{tabel}$ $1,696 < 1,664$ jadi dapat disimpulkan bahwaterdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) terdapat pengaruh faktor sosial dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah hal tersebut dibuktikan dengan $F_{hitung} < F_{tabel} = 3,638 < 2,72$ maka H_{a5} ditolak dan H_{05} diterima dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$).

B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial dan kualitas pelayanan, mempunyai pengaruh terhadap preferensi menabung pedagang sayur pasar tradisional se-kecamatan Kotanopan menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah. Sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan agar pihak lembaga keuangan syariah lebih memperhatikan faktor sosial dan kualitas pelayanan lembaga keuangan syariah. Hal ini perlu dilakukan mengingat tingkat persaingan di bidang perbankan akan semakin meningkat.
2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi preferensi menabung pedagang sayur menggunakan jasa lembaga keuangan syariah dan dapat melakukan perluasan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Di Akses Di Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, 2015. www.kbbi.Web.id.
- Di Akses Di Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, November 2018, www.kbbi.web.id.
- Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi 4*, Yogyakarta : Andi, 2015.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Charles, (Pedagang sayur di Pasar tradisional kelurahan Kotanopan), Sabtu 22 Juni 2021 pukul 10.30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Ahmad, (Pedagang sayur di Pasar tradisional kelurahan Kotanopan), Sabtu 22 Juni 2021 pukul 10.30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Anum Batubara, (Pedagang sayur di Pasar tradisional kelurahan Tamiang), Senin 24 Juni 2021 pukul 08.30 WIB.
- Heri Sudarsono, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Ekosinia, 2003.
- Husein Umar, *Metode Peneletian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2013.
- Jeni Kurnia, Muhammad Isa, Budi Gautama Siregar, Damri Batubara, "Pengaruh Brand Equity, promosi dan layanan terhadap keputusan nasabah menggunakan Bank Syariah di Pasar Sangkumpul Bonang Padangsidempuan" dalam *jurnal syariah banking*, Volume 1, No. 2, Desember 2020.
- Maisur, Muhammad Arfan, M. Shabri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh" dalam *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 4, No. 2, Mei 2015,
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.

- . *Lembaga Keuangan Syariah, Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Morissan. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- NadhifRivky Fiyani, Akmalul Rijal, Moh. Ah. Subhan ZA, “Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung BPRS Madinah” dalam *Sawabiq: Jurnal Keislaman*, Volume 1, No. 1, 2017,
- Nazaruddin Aziz, Vito Shiga Hendrastyo, “Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang” dalam *Jurnal Pundi*, Volume 03, No. 03, November 2019,
- Nurul Khotimah,”Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)”, dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Volume 05, No. 01, April 2018,
- Nur Hapidah,”Pengaruh Faktor Personal, Faktor Sosial dan Faktor Informasi Terhadap Intensi Menabung di Bank syariah pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng Tahun 2016” dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 9, No. 1, 2017,
- Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional Edisi Pertama* Jakarta: Kencana, 2010.
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi 13*, Jakarta : Erlangga, 2015.
- . *Manajemen Pemasaran, Jilid II, Edisi Ketiga Belas*, (Jakarta : Erlangga, 2016.
- . *Manajemen Pemasaran, Jilid II, Edisi Ketiga Belas*, (Yogyakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2008.
- Priyatno, Dwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi, 2014.
- Ranti Wiliasih,Fathia Shadrina, “Faktor Dominan Yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah, Bprs, Dan Kspps” dalam *Jurnal Nisbah*, Volume 3, No. 2, Desember 2017.

- R. Maharani, T Supriyanto, M Rahmi, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI Ex BSM)", dalam *Jurnal Syarikah*, Volume 7, No. 2, Desember 2021.
- Roni Andespa, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah" dalam *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2017
- S. A. Firdaus, "Peranan Inovasi Produk dan Layanan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Nasabah Menabung di BMT Mu'allimin" dalam *Jurnal Syarikah*, Volume 3, No. 2, Desember 2017
- Schiffman, Leon, and Lestie Lazar Kanuk. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks Gramedia, 2005.
- Sisca Damayanti, "Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X" dalam *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, Volume 9, No. 1, 2016
- Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2001
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumber: Observasi di Pasar Tradisional Kelurahan Kotanopan, Pasar Tradisional Kelurahan Tamiang, Pasar Tradisional Hutapungkut Julu.
- Suryadi, "Analisis Faktor Sosial, Pribadi, dan Psikologis Terhadap Minat Nasabah Menabung di KSSPS BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung di Kabupaten Lampung Timur" dalam *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan*, Volume 1, No. 1, 2018.
- Utama, I Wardana, K Wayan, and N Mujiati. *Manajemen Sumber Daya Insani*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Angga Angreni
NIM : 16 401 00290
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Hutapungkut, 08 Agustus 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 5
Alamat Lengkap : Hutapungkut Julu, Kec. Kotanopan
Telepon/No HP : 0822-8250-9425

II. ORANG TUA

Ayah : Baktar
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Yuslinar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Hutapungkut Julu, Kec. Kotanopan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 208 Hutapungkut Julu (2009)
2. SMPN 3 Hutapungkut Julu (2012)
3. SMAN 1 Kotanopan (2015)
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rodame Monitorir Napitupulu, M. M.

NIP : 198411302018012001

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional sekecamatan Kotanopan)”.

Yang disusun oleh:

Nama : Angga Angreni

Nim : 16 401 00290

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpun, September 2020

Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M. M.

NIP. 1984113020180120001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET FAKTOR SOSIAL

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kelompok referensi	2 , 4			
Keluarga	1 , 8			
Peran dan status	3 , 5, 6 dan 7			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, September 2020

Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M. M.

NIP. 1984113020180120001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KUALITAS PELAYANAN

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Perhatian	1, 2 dan 3			
Keandalan	4			
Rasa tanggung jawab	5, 6, 7 dan 8			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, September 2022

Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M. M.
NIP. 1984113020180120001

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PREFERENSI MENABUNG

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Tingkat kegunaan atau nilai penting pada setiap produk dan jasa	1, 2 dan 3			
Kesenangan	4			
Kepuasan	5, 6, 7 dan 8			
Pilihsn kecenderungan				

Catatan:

.....
.....

Padangsidimpuan, September 2022

Validator

Rodame Monitorir Napitupulu, M. M.
NIP. 1984113020180120001

Kotanopan, September 2022

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i responden

Di Tempat

Assalamu 'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-kecamatan Kotanopan”**.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Angga Angreni
NIM. 1640100290

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
Pekerjaan :
Pendidikan SD SMP
 SMA S1

Lama menabung : < 1 Tahun > 1 Tahun

B. Petunjuk Pengisian

- Berikan *cheklis* (✓) pada setiap jawaban anda.
- Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju (5)
 - S = Setuju (4)
 - KS = Kurang Setuju (3)
 - TS = Tidak Setuju (2)
 - STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. DAFTAR PERTANYAAN

- Variabel Faktor Sosial (X_1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih lembaga keuangan syariah karena rekomendasi dari teman/keluarga.					
2	Saya memilih lembaga keuangan syariah karena para pedagang menggunakan lembaga keuangan syariah.					
3	Saya memilih lembaga keuangan syariah karena lingkungan tempat saya berjualan memilih lembaga keuangan syariah					
4	Saya memilih menggunakan					

	lembaga keuangan syariah karena terpengaruh dari pedagang lainnya.					
5	Saya memilih lembaga keuangan syariah karena menentang riba.					
6	Saya memilih lembaga keuangan syariah karena terbiasa dengan lingkungan saya yang Islami					
7	Saya lebih memilih lembaga keuangan syariah karena Sesuai dengan ajaran Islam					
8	Saya memilih lembaga keuangan syariah karena semua keluarga dan kerabat saya menggunakan lembaga keuangan syariah					

2. Variabel Kualitas Pelayanan (X₂)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Karyawan lembaga keuangan syariah memberikan informasi yang cukup jelas.					
2	Sikap ramah yang diberikan karyawan bank dalam melayani nasabah sudah baik.					
3	Bank selalu sigap dan tanggap dalam melayani nasabah.					
4	Karyawan lembaga keuangan syariah memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat kepada nasabah.					
5	Bank antusias dalam menanggapi dan memahami keluhan-keluhan nasabah.					
6	Fasilitas yang diberikan lembaga keuangan syariah sudah memadai.					
7	Saya senang karena karyawan bank syariah bersikap ramah dan melayani sesuai dengan standar layanan yang berlaku.					
8	Saya puas dengan pelayanan yang diberikan staf karyawan lembaga keuangan syariah.					

3. Variabel Preferensi Menabung (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya lebih suka menabung di bank syariah karena bank syariah halal.					
2	Saya lebih cocok terhadap sistem perbankan syariah di bandingkan perbankan konvensional					
3	Kinerja bank syariah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.					
4	Saya mengetahui bank syariah karena berlandaskan nilai Islam.					
5	Menurut saya bank syariah sama saja dengan bank konvensional.					
6	Saya menabung di bank syariah karena keinginan saya.					
7	Menurut saya bank syariah memiliki nilai religius.					
8	Saya lebih suka berhubungan dengan Bank Syariah daripada lembaga keuangan lainnya					
9	Saya cenderung loyal pada suatu bank apabila bank tersebut memuaskan					
10	Saya lebih suka menabung di bank syariah walaupun bagi hasilnya kecil daripada bunga bank konvensional					
11	Bank Syariah dapat meningkatkan ekonomi Islam di Indonesia.					
12	Saya memilih Lembaga Keuangan Syariah karena ingin membuat diri saya menjalani perilaku dan gaya hidup yang Islami					

Kotanopan, Desember 2022
Responden

.....

32	4	4	5	5	4	4	3	5
33	4	4	3	3	4	4	4	3
34	4	5	5	4	4	5	5	5
35	4	3	4	5	3	3	4	4
36	4	3	4	3	3	3	4	4
37	5	5	4	4	5	5	3	4
38	4	4	5	5	4	4	3	5
30	4	3	4	4	3	3	5	4
40	4	4	5	4	4	4	5	5
41	5	3	5	5	5	3	3	5
42	4	4	5	5	4	4	4	5
43	3	4	4	4	3	4	3	4
44	5	5	4	3	2	2	5	4
45	3	3	4	3	3	3	5	4
46	3	2	4	4	3	2	4	4
47	4	2	2	3	4	4	4	3
48	4	3	3	4	3	2	3	3
49	4	3	4	3	3	4	4	5
50	4	3	2	4	3	3	3	3
51	4	3	3	3	2	3	5	3
52	4	3	4	3	2	3	4	3
53	4	4	2	4	3	4	4	4
54	4	3	2	3	4	3	4	3
55	4	3	4	3	5	3	4	3
56	4	3	3	3	4	5	5	3
57	4	2	3	3	4	3	4	3
58	4	3	5	3	4	4	5	4
59	4	3	2	3	4	3	5	4
60	2	4	3	4	3	3	4	4
61	4	5	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	5	4	4
63	5	4	5	5	4	4	5	5
64	5	3	4	4	4	4	5	4
65	4	3	4	4	4	4	5	4
66	5	4	3	4	5	4	4	4
67	5	2	3	4	4	4	5	4

68	3	3	4	4	5	5	5	4
69	5	4	4	4	3	3	5	3
70	4	3	4	4	3	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	5	5
72	4	3	4	4	5	5	5	3
73	4	3	4	3	4	4	5	4
74	4	3	4	3	5	3	4	4
75	4	3	3	4	4	3	5	4
76	4	4	4	3	4	4	4	4
77	4	4	4	2	4	3	4	4
78	4	3	5	4	5	4	4	4
79	2	3	4	4	5	3	4	3
80	4	4	5	4	5	3	5	3
81	4	3	4	4	3	4	4	4
82	3	3	5	4	4	4	5	3

2. Kualitas Pelayanan (X₂)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	4	5	3	5	4	4	5	4
2	4	4	4	3	3	4	4	5
3	3	3	4	3	5	3	5	4
4	4	4	4	4	4	3	5	3
5	4	4	4	4	5	3	5	4
6	4	4	3	4	4	4	5	4
7	5	3	4	4	4	4	5	4
8	4	4	5	3	5	4	4	4
9	4	4	4	4	5	4	4	3
10	4	4	4	4	5	4	4	3
11	5	4	4	3	4	5	4	4
12	4	5	5	4	3	3	5	4
13	4	4	4	3	5	4	5	3
14	5	3	4	5	4	4	4	4
15	5	3	4	4	4	3	4	4
16	4	4	4	4	4	3	5	4
17	5	4	5	3	4	4	5	4

18	4	3	4	4	3	3	5	3
19	4	3	4	5	4	4	4	5
20	4	3	4	3	5	3	4	4
21	4	3	5	3	5	4	5	4
22	5	4	4	3	4	4	4	4
23	4	4	4	5	4	3	3	4
24	4	4	4	4	3	4	5	4
25	5	2	4	4	5	4	5	3
26	4	3	4	4	4	4	3	5
27	4	3	4	3	4	4	4	4
28	4	3	4	3	5	3	4	5
29	4	5	4	4	5	4	4	4
30	4	4	3	4	4	5	4	4
31	5	4	4	4	4	5	4	4
32	4	5	5	5	4	5	4	4
33	4	3	4	4	4	5	4	4
34	4	4	5	4	4	4	5	4
35	5	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	3	4	4	4
37	5	4	3	4	4	4	4	3
38	4	4	4	4	4	4	5	4
30	4	4	4	4	5	5	4	4
40	5	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	5
42	5	4	4	4	4	4	4	5
43	5	4	4	4	4	4	4	5
44	5	4	4	4	3	4	4	4
45	5	4	5	3	3	4	4	4
46	4	5	5	3	4	4	4	5
47	4	4	5	4	4	4	4	5
48	4	4	5	4	4	4	4	5
49	4	4	4	4	4	4	5	4
50	4	4	5	4	4	5	4	4
51	4	5	4	4	4	4	4	5
52	4	4	5	4	5	4	4	4
53	4	4	4	5	4	4	4	5

54	4	4	4	4	5	4	4	4
55	5	5	4	4	4	5	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	5	4	4	4	5	4
58	4	4	4	5	4	4	4	5
59	4	4	4	4	4	5	5	5
60	4	5	4	5	5	5	4	4
61	4	5	4	5	4	4	5	5
62	4	3	4	3	4	4	4	4
63	4	5	5	4	4	3	5	4
64	4	4	4	3	4	4	4	3
65	4	5	4	5	4	4	4	4
66	4	4	5	4	4	4	4	4
67	5	5	4	4	4	4	4	4
68	4	4	5	5	4	4	5	5
69	5	3	4	4	4	5	4	4
70	5	5	5	4	4	4	4	4
71	5	4	5	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	5	4
73	4	4	5	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	5	4
75	5	5	4	5	5	4	4	4
76	5	4	5	4	4	5	5	5
77	4	5	4	4	4	4	4	4
78	5	4	5	4	4	5	4	4
79	5	4	4	4	4	5	5	4
80	4	4	5	4	4	5	4	4
81	5	4	4	5	4	4	5	5
82	5	4	5	4	4	5	5	4

3. Preferensi Menabung (Y)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
1	5	3	4	4	2	4	5	3	5	4	5	5
2	4	4	4	4	4	2	5	4	3	3	5	5
3	5	5	4	5	3	3	5	3	4	5	5	5

4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5
5	4	5	5	5	2	3	5	4	3	4	5	5
6	5	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	4
7	5	5	5	4	3	2	5	4	5	4	5	4
8	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5
9	4	4	4	4	2	3	5	3	4	5	4	4
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5
11	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5
13	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5
14	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4
15	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4
16	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4
17	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5
18	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5
19	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4
20	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4
21	5	5	4	4	2	3	5	5	4	4	5	4
22	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5
23	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5
24	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4
25	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4
26	5	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5
27	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
28	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5
29	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4
30	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	4	5
31	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
32	4	2	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
33	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4
34	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
35	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
36	5	5	4	4	2	5	5	5	5	3	5	5
37	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
38	4	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4
30	3	3	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4

40	4	4	5	4	2	4	5	3	4	5	5	5
41	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5
42	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	4
43	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5
44	5	4	4	3	4	2	4	5	5	4	5	4
45	3	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5
46	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4
47	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5
48	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4
49	5	2	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4
50	4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	4
51	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5
52	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5
53	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	3	1	2	4	4	4	5	5	5
55	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5
56	5	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	4
57	4	3	5	5	3	3	4	5	4	4	4	5
58	5	3	4	4	2	5	5	5	4	5	5	4
59	4	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	5
60	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4
61	5	5	4	5	2	4	5	4	4	3	4	5
62	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4
63	4	4	5	4	2	4	4	3	5	4	5	5
64	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5
65	5	5	4	5	2	4	5	4	4	5	4	5
66	4	4	4	4	3	3	5	3	5	3	4	4
67	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4
68	4	2	5	4	1	3	5	3	4	3	5	4
69	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5
70	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5
71	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4
72	5	5	4	4	2	5	4	5	4	5	5	4
73	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
74	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4
75	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5

76	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
78	3	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4
79	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
80	4	4	4	4	2	3	4	5	3	3	4	4
81	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
82	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5

Lampiran II

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial (X₁)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Soal X ₁ 1	0,606	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} . Dengan df = 80, pada taraf signifikansi 10 % maka nilai r _{tabel} = 0,1829	Valid
Soal X ₁ 2	0,733		Valid
Soal X ₁ 3	0,688		Valid
Soal X ₁ 4	0,753		Valid
Soal X ₁ 5	0,622		Valid
Soal X ₁ 6	0,657		Valid
Soal X ₁ 7	0,671		Valid
Soal X ₁ 8	0,733		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X₂)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Soal X ₁ 1	0,768	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} . Dengan df = 80, pada taraf signifikansi 10 % maka nilai r _{tabel} = 0,1829	Valid
Soal X ₁ 2	0,825		Valid
Soal X ₁ 3	0,884		Valid
Soal X ₁ 4	0,833		Valid
Soal X ₁ 5	0,849		Valid
Soal X ₁ 6	0,831		Valid
Soal X ₁ 7	0,652		Valid
Soal X ₁ 8	0,699		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi Menabung (Y)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Soal Y 1	0,478	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} . Dengan df = 80, pada taraf signifikansi 10	Valid
Soal Y 2	0,730		Valid
Soal Y 3	0,773		Valid
Soal Y 4	0,483		Valid
Soal Y 5	0,645		Valid
Soal Y 6	0,219		Valid
Soal Y 7	0,326		Valid

Soal Y 8	0,499	% maka nilai $r_{\text{tabel}} = 0,1829$	Valid
Soal Y 9	0,383		Valid
Soal Y10	0,440		Valid
Soal Y11	0,395		Valid
Soal Y12	0,231		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV. 4
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Sosial (X₁)

<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Items</i>
,858	8

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV. 5
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pelayanan (X₂)

<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Items</i>
,915	8

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV. 6
Hasil Uji Reliabilitas Preferensi Menabung (Y)

<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Items</i>
,712	12

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.96687621
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV.8
Hasil Uji Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor_Sosial	82	24	39	31.15	4.889
Kualitas_Pelayanan	82	24	40	33.23	5.677
Preferensi_Menabung	82	41	60	52.83	3.981
Valid N (listwise)	82				

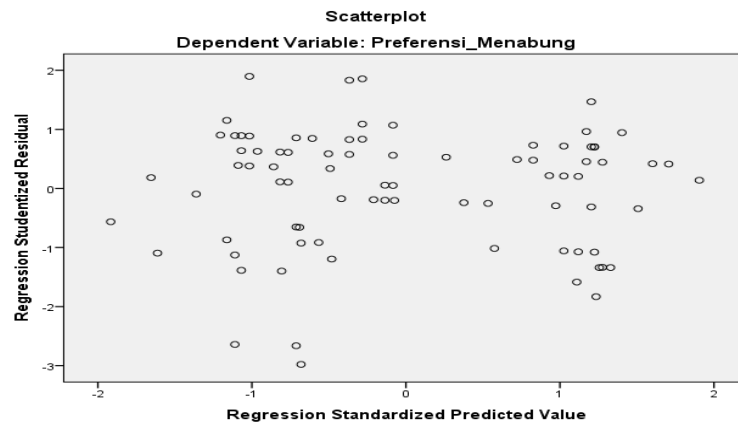
Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV.9
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Faktor_Sosial	.997	1.004
	Kualitas_Pelayanan	.997	1.004

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung
 Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Gambar IV. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV. 11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	30.719	4.881
Fktor_Sosial	.081	.091
Kualitas_Pelayanan	.119	.100

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV.12
Uji koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.751	2.631

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Faktor_Sosial

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV.13
Hasil Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.719	4.881		6.294	.000
Faktor_Sosial	.081	.091	.101	1.892	.037
Kualitas_Pelayanan	.119	.100	.135	1.696	.056

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Tabel IV.18
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2586.196	2	93.098	3.638	.002 ^b
Residual	826.243	79	10.459		
Total	3412.439	81			

a. Dependent Variable: Preferensi_Menabung

b. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Faktor_Sosial

Sumber: Hasil *Output* SPSS, 2022

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 –120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	



Pengambilan Surat Riset Dari Kantor Camat, Kec. Kotanopan



Wawancara Dengan Pedagang Sayur



Wawancara Dengan Pedagang Sayur





Wawancara Dengan Pedagang Sayur





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 640/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

08 Maret 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Rodame Monitorir Napitupulu : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Angga Angreni
NIM : 1640100290
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional se-Kecamatan Kotanopan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOMPLEK PERKANTORAN PAYALOTING PANYABUNGAN SUMATERA UTARA KODE POS 22978
Telp/ Fax : (0636) 3221589
E.mail : badankesbangpol_madina@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 78 /BKBP/ 2021

- DASAR** : 1. Undang- undang RI Nomor 18 Tahun 2002 tentang System Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- MENIMBANG** : a. Bahwa untuk tertib administrasi dari pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan Surat Keterangan Penelitian.
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dapat diterbitkan Surat Keterangan Penelitian.
- MEMPERHATIKAN** : Surat Ketua Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Nomor : 1559/In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2021 Tanggal 06 Juli 2021 Perihal Mohon Izin Resit.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN MANDAILING NATAL, Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama : **ANGGA ANGRENI**
NIM : 1640100290
Program Studi : Perbankan Syariah
Alamat : Hutu Pungkut Julu Kec.Kotanopan Kab. Mandailing Natal
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : **"Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan)."**

Daerah Penelitian : Kecamatan Kotanopan
Terhitung Mulai : Juli s/d Agustus 2021
Peserta : -
PenanggungJawab : Angga Angreni

Akan melakukan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada Instansi yang bersangkutan dengan tetap mematuhi dan mentaati protokol kesehatan Covid-19.
 2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan penelitian dimaksud.
 3. Harus mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila telah selesai melakukan Penelitian harus melapor/mengirimkan hasilnya kepada Bupati Mandailing Natal Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Mandailing Natal.
 5. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan penelitian harus diajukan kepada instansi terkait.
 6. Surat Pemberitahuan ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat pemberitahuan tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Panyabungan
Padatanggal, 30 Juli 2021
a.n. BUPATI MANDAILING NATAL
KEPALA BADAN KESBANGPOL
KABUPATEN MANDAILING NATAL

MUHAMMAD AMIN, S.Sos
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19701212 199803 1 007

Tembusan :

1. Bapak Bupati Mandailing Natal (sebagai laporan)
2. Ketua Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
3. Camat Kotanopan



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN KOTANOPAN

Jalan Perintis Kemerdekaan No. 147B, Kotanopan, Sumatera Utara
Kode Pos 22994

Kotanopan, 18 Agustus 2021

Kepada:

Nomor : 070/ *602* /KTNOPAN/2021 Yth. Ketua Institut Agama Islam Negeri
Sifat : Biasa Padangsidempuan
Lampiran : - di-
Hal : **Surat Keterangan Selesai** **Sidimpuan**
 Melaksanakan Penelitian

Sehubungan Surat Ketua Institut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan Nomor 1559/In.14/G.1/G.4c/TI.00/07/2021 Tanggal 06 Juli 2021 Perihal Mohon Izin Riset. Berkenaan dengan hal tersebut, Camat Kotanopan menerangkan sebagai berikut:

Nama : **ANGGA ANGRENI**
NIM : 1640100290
Program Studi : Perbankan Syariah
Alamat : Desa Huta Pungkut Julu, Kecamatan Kotanopan,
Kabupaten Mandailing Natal
Pekerjaan : Mahasiswi
Kebangsaan : Indonesia

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Determinan Preferensi Menabung Pedagang Sayur pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Pasar Tradisional Se-Kecamatan Kotanopan).**" Terhitung mulai tanggal 07 Juli s.d. 18 Agustus 2021.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. **CAMAT KOTANOPAN**
SEKCAM



[Signature]
ALFIN SYAHRI HASIBUAN, SAP, M.A.P.
PENATA Tk. I
NIP 19861020 200502 1 002